

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya penelitian dan perancangan yang penulis kerjakan dan mengacu pada rumusan masalah yang ada yaitu Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data transaksi pada Mawar Laundry Yogyakarta. Maka dengan membuat sistem informasi pengolahan data dengan cara :

- a. Analisis
 1. Analisis PIECES.
 2. Analisis kebutuhan.
 3. Analisis Kelayakan.
- b. Perancangan
 1. Desain yang digunakan penulis digambarkan dengan sistem flowchart.
 2. DFD adalah salah satu alat pembuat model bila fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi.
 3. ERD model untuk menjelaskan hubungan data antar basis data berdasarkan objek yang mempunyai hubungan antar tabel.
- c. Implementasi
 1. Dalam pembuatan database penulis menggunakan SQL Server 2000.
 2. Dalam pembuatan interface penulis menggunakan Visual Basic 6.0

d. Testing

1. White-box Testing untuk meramalkan cara kerja perangkat lunak secara rinci.
2. Black-box Testing untuk mengetahui hasil dari aplikasi sesuai dengan yang diinginkan atau tidak sesuai dengan outputnya.

Dari penelitian ini dihasilkan aplikasi sistem informasi pengolahan data transaksi pada Mawar Laundry dengan fitur :

1. Mengolah data pelanggan.
2. Mengolah data transaksi.
3. Mengolah laporan pelanggan.
4. Mengolah laporan transaksi.
5. Mencetak nota.

5.2 Saran

Karena sistem ini dibangun berdasarkan alur pemikiran penulis, maka untuk hasil yang lebih baik dan maksimal diperlukan saran dari pihak manapun untuk melengkapi kekurangan yang ada.

1. Back up data secara online, misal disimpan pada web server.
2. Sebaiknya diberi grafik agar mengetahui bertambah atau berkurangnya penghasilan laundry perbulan.
3. Sebaiknya Mawar Laundry menyediakan promo dan diskon pada yang berlangganan (bermember).

4. Sebelum sistem transaksi secara komputerisasi dilakukan, ada baiknya terlebih dahulu diadakan pelatihan untuk para karyawan yang terlibat di dalam pelaksanaan sistem tersebut.
5. Perlu sedikit dikembangkan lagi agar tampilan lebih mudah dipahami oleh karyawan yang masih belum terlalu paham tentang komputerisasi.
6. Sebaiknya diberi pelayanan sms melalui server.

